



Pengelolaan Dana Bos dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sma IT Caringin

Agus Setiadi ¹; Kasmad Djuanta²; Hani Siti Hanifah³

Universitas Garut

24022217146@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik SMA IT Caringin telah mengelola dana BOS untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan sesuai dengan kriteria teknis yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencitraan merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber informasi primer dan sekunder digunakan. Pengurangan data, penyajian hasil penelitian, dan rumusan kesimpulan merupakan bagian dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga telah memanfaatkan sumber dayanya yang terbatas dengan baik untuk melaksanakan pembiayaan BOS. Dengan bantuan principle, bendahara sekolah, dan komite sekolah yang bertindak sebagai perantara antara orang tua dan sekolah dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria teknis. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan pendidik setempat, fakultas dan staf SMA IT Caringin telah berupaya keras untuk meningkatkan taraf pendidikan yang ditawarkan sekolah setiap hari.

Kata kunci: Dana BOS, Pengelolaan Dana BOS, Mutu Pendidikan.

Abstract

The aim of this research is to assess how well SMA IT Caringin has managed BOS funds to improve education quality standards in accordance with specified technical criteria. This research uses descriptive qualitative methods. Observation, interviews, documentation, and imaging are some of the methods used to collect data. Primary and secondary sources of information are used. Data reduction, presentation of research results, and formulation of conclusions are part of this research. The research results show that the institution has utilized its limited resources well to implement BOS financing. With the help of principals, school treasurers, and school committees - who act as intermediaries between parents and schools - BOS funds have been implemented in accordance with technical criteria. To achieve the educational goals set by the principal and local educators, the faculty and staff of SMA IT Caringin have made great efforts to improve the level of education the school offers every day

Keywords: BOS Funds, BOS Fund Management, Education Quality.

1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup, karena dapat mencerminkan kemajuan dalam pemerintahan, dengan adanya pendidikan maka dapat mencetak generasi yang bermutu untuk masa depan. Pendidikan adalah aktivitas terencana dengan sadar yang mempunyai tujuan menghasilkan tempat jalannya aktivitas belajar mengajar agar peserta didik bisa meningkatkan keahlian yang dimiliki dalam dirinya, untuk mempunyai kekuatan spiritual agama, akhlak, karakter, pengendalian diri, serta keahlian yang bermanfaat, yang akan diperlukan baik untuk dirinya maupun warga, hal ini bersumber pada (Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003).

Mutu pendidikan menurut Zain Sarnoto dan Taufik Nugroho, (2015) menyatakan bahwa Mutu pendidikan adalah penilaian terhadap pencapaian yang dihasilkan dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan berkaitan dengan penilaian atau evaluasi pihak pemakai atau penghasil, Ada beberapa faktor yang mendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas diantaranya adalah input yaitu anggaran pendidikan atau dana pendidikan. Dana pendidikan sangat berperan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan karena pada dasarnya kualitas pendidikan akan sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan atau digunakan (Mujiono 2017). Salah satu sumber biaya pendidikan adalah dari dana BOS.

Program Dana BOS diyakini akan meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan program berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam pedoman teknis (petunjuk) Dana BOS. Pemerintah Indonesia juga berharap program tersebut dapat membantu masyarakat mencapai tujuan-tujuan yang digariskan dalam ayat 4 pembukaan Undang-Undang Tahun 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Disajikan di atas adalah RCA, bersama dengan implementasi dana Pemeliharaan Bos SMA tahun 2020:

Tabel 1.1 RKAS dan Realisasi penggunaan Dana Bos SMA IT Caringin tahun 2020

Ke t	Prosentase	RKAS	Nilai Nominal	Realisasi	Presentas e
1	Belanja Pegawai Non PNS	30%	102.600.000	129.560.000	126,27%
2	Belanja Barang Dan Jasa	50%	171.000.000	166.531.000	97,38%
3	Belanja Modal	20%	68.400.000	45.909.000	67,12%
	Total Anggaran BOS	228 Siswa x 1.500.000	342.000.000	342.000.000	100%

Sumber : RKAS dan lembar realisasi SMA IT caringin 2020 (Data Diolah)

Melihat tabel 1.1 tersebut ada beberapa ketidaksesuaian antara RKAS dengan perwujudan pelaksanaan anggaran, RKAS ini semula dibuat oleh tim BOS SMA IT Caringin di bulan januari tahun anggaran berjalan terdiri atas Kepala Sekolah, serta perangkat lainnya, namun belum terjadi realisasi dari target sehingga akan menghambat program wajib belajar dari pemerintah.

Dalam mengelola dana BOS melibatkan beberapa pihak atau tim yang dituntut untuk bekerja sama agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, tim terkait diantaranya tim BOS Pusat, tingkat kabupaten/kota, sekolah dan lembaga lainnya yang berkecimpung mengelola anggaran dana BOS. Dalam pengelolaan dana BOS maka petunjuk teknis digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan dari program dana BOS, tujuannya supaya

di dalam mengelola dana BOS tersebut bisa efektif maka pengelolaan dana BOS diusahakan tidak menyeleweng dari ketentuan yang berlaku dalam juknis (petunjuk teknis) Dana BOS juga harus dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.(Aklima, 2020).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Akuntansi Sektor Publik

Bastian (2014) menyatakan Akuntansi sektor publik berfungsi menjadi alat perencanaan sekaligus alat pengendal kelompok atau organisasi, untuk mengelola dana masyarakat yang dikelola oleh lembaga sektor publik baik dari lembaga tinggi sampai departemen bawah.

Maka hal tersebut merupakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan alat perencanaan dan sekaligus pengendalian kelompok atau instansi, anggaran berfungsi menjadi alat perencanaan adalah untuk memprediksi hal yang harus dikeluarkan bagi publik, dan penyelenggara kegiatan yang akan dilakukan, serta diperlukan dalam kegiatan pengambilan keputusan.

2.2 Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana menurut Rosmery Elsy (2016) merupakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah yang bisa dinilai berdasarkan semua aktivitas mulai dari proses perencanaan, penerimaan, realisasi, melaporkan mempertanggungjawabkan dan melakukan pengawasan terhadap keuangan yang dilaksanakan.

Menurut penelitian penulis terhadap topik tersebut, para ahli telah menetapkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan dana BOS, yaitu proses atau tindakan memanfaatkan sumber daya keuangan sekolah secara paling efisien, yaitu uang BOS. Tiga langkah pengelolaan dana BOS adalah persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan.

2.3 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dalam rangka mendukung satuan pendidikan dasar dalam menjalankan program wajib belajar, pemerintah membentuk Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menutupi belanja operasional non personalia. kendikbud.go.id (2016)

Menurut PP No.48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan yang menyatakan bahwasanya biaya berkaitan dengan peralatan dan bahan dalam pendidikan yang habis pakai serta biaya tidak langsung seperti air, perawatan alat dan infrastruktur, biaya transportasi, uang lembur dan dan lain sebagainya, biaya tersebut merupakan biaya non personalia. (Yahya, 2013).

Mekanisme dalam mengelola program Dana BOS Reguler di Sekolah berdasarkan aturan yang tertuang dalam petunjuk teknis (Juknis) 2020 diantaranya adalah :

1. Sekolah sebagai pengelola dana BOS harus diterapkan berdasarkan prinsip manajemen sekolah. sekolah memiliki hak membuat perencanaan, pelaksanaan, serta adanya pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan berdasar skala prioritas keperluan sekolah.

2. Dalam proses pembuatan perencanaan harus berdasarkan atas hasil evaluasi secara eksternal dan internal.
3. Program dana BOS dikelola oleh sekolah berdasarkan kewenangannya diberikan secara arus dengan penerapan prinsip pengelolaan dana berdasarkan kebutuhan sekolah sesuai prioritas

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) bergantung pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKA), yang merinci pengeluaran dan alokasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran tertentu. Setiap tahun, secara bertahap, untuk setiap sumber pendanaan yang diterima sekolah, rencana komprehensif yang menguraikan bagaimana uang tersebut akan digunakan harus dimasukkan dalam RKA.

Penggunaan BOS harus berdasarkan keputusan bersama komite sekolah, dan penyusunan struktur penanggung jawab dana BOS yang terdiri dari:



Gambar 2.1 Struktur Penanggung Jawab Tim BOS sekolah
Sumber: Juknis 2020 (Data Diolah)

Penyaluran dana BOS yang dilakukan pemerintah terdiri dari 3 tahap dalam satu tahun yaitu Tahap I pada bulan Januari, Februari, dan Maret, sebesar 30% dari alokasi satu tahun, Tahap ke II pada bulan April, Mei, Juni, Juli dan Agustus sebesar 40% dari alokasi satu tahun, Tahap ke III pada bulan September, Oktober, November dan Desember sebesar 30% dari alokasi satu tahun. Akan tetapi untuk penyaluran BOS pada tempat yang sulit dijangkau dan memerlukan biaya yang besar maka penyaluran BOS dilakukan sebanyak dua tahap atau sebanyak dua semester, yaitu tahap pertama pada bulan Januari-Juni dan tahap kedua pada bulan Juli-Desember.

Selain pihak sekolah mempunyai kewajiban dalam mengelola dana BOS yang diberikan Pemerintah, namun pihak sekolah juga harus membuat laporan hasil penggunaan Dana BOS disertai dokumen pendukung yang sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS.

Laporan hasil penggunaan dibuat oleh pihak sekolah yang didalamnya terdiri dari beberapa dokumen yaitu;

1. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana
2. Rekapitulasi Realisasi Penggunaan BOS Reguler
3. Pencatatan Pelayanan dan Pengaduan Masyarakat
4. Laporan Aset
5. Laporan ke Dinas Pendidikan
6. Laporan Daring ke laman BOS Reguler

2.4 Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan menurut Zain Sarnoto dan Taufik Nugroho, (2015) menyatakan bahwa Mutu pendidikan adalah penilaian terhadap pencapaian yang dihasilkan dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan berkaitan dengan penilaian atau evaluasi pihak pemakai atau penghasil, dalam bidang pendidikan mutu pendidikan terdiri dari beberapa hal yaitu mutu input, keluar, serta pengeluaran. Mutu yang baik akan terpenuhi jika sudah siap untuk diproses. Proses

pendidikan bermutu jika bisa membuat hal baru dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran dibuat dengan konsep menyenangkan, nyaman, aktif dan kreatif

Ketika penulis mengatakan "kualitas" dalam konteks ini, mereka mengacu pada tiga tahap proses pendidikan: persiapan, pengajaran, dan penilaian. Kondisi yang diperlukan untuk memulai suatu proses adalah ketersediaan masukan. Apa yang dimaksudkan sebagai peta jalan untuk proses berkelanjutan dan mencakup perangkat lunak dan sumber daya. Masukan dalam manajemen mencakup struktur organisasi, peraturan, uraian tugas, kurikulum, serta rencana dan program. Harapan masukan meliputi visi, misi, strategi, dan sasaran sekolah. Sumber daya masukan (SDM) terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, staf TU, dan siswa.

Tujuan pendidikan adalah mengubah satu hal (masukan) menjadi hal lain (keluaran). Proses pelaksanaan (fungsi) administrasi dan administrasi pengertian sempit keduanya merupakan bagian dari proses di tingkat sekolah. Kepemimpinan sekolah yang kuat, administrasi guru dan siswa yang efisien, dan proses pendidikan yang unggul adalah ciri khas sekolah yang sukses. Proses yang sangat baik adalah proses di mana semua masukan sekolah-guru, siswa, kurikulum—pendanaan, peralatan, dan sebagainya—terkoordinasi dengan baik dan terintegrasi untuk menyediakan lingkungan yang merangsang untuk belajar, membangkitkan minat siswa, dan memberi mereka alat yang mereka butuhkan untuk berhasil. Ketika siswa diberdayakan, bukan hanya mereka memahami materi; mereka menginternalisasikannya, mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan, yang paling penting, mampu belajar dan berkembang melampaui apa yang diajarkan di kelas.

Ketika sebuah sekolah berjalan dengan baik, ia menghasilkan apa yang dikenal sebagai Hasil Pendidikan. Proses pendidikan menghasilkan prestasi akademik. Keberhasilan akademis, non akademik, dan lainnya, seperti peningkatan kinerja sekolah dan guru, berkontribusi pada hasil pendidikan tingkat tinggi.

3 Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif, Sugiyono (2017) memberi pernyataan jenis metode ini lebih menekankan makna yang berlandaskan pada kondisi ilmiah dalam hal ini pihak peneliti berperan menjadi alat penelitian. Kriyantono (2017) menegaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang isu dan temuan masyarakat melalui kajian mendalam yang didukung oleh data yang valid dan relevan. Penelitian ini berfokus pada Deskriptif kualitatif untuk menggambarkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA IT Caringin Kabupaten Garut.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini berfokus pada Tim Manajemen Bos sekolah, yang meliputi kepala sekolah, bendahara, satu guru, satu anggota komite sekolah, dan satu orang tua non-komite sekolah. Pemilihan tim ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sejak awal proses penerimaan dana hingga saling mempertanggungjawabkan pengelolaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Biro Operasional Sekolah (BOS) mengalokasikan pendanaannya untuk meningkatkan

kualitas pendidikan di negara bagian. Ini mencakup hal-hal berikut: manajemen, implementasi, dan akuntabilitas terkait dengan hasil sekolah bagi siswa.

3.3 Surber Data

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA IT Caringin Kabupaten Garut, yang menjadi sumber data primer diperoleh dari kegiatan wawancara secara langsung dengan Tim Pengelola dana, sedangkan yang menjadi data sekunder ialah berbagai catatan atau dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS dokumen tersebut bisa didapat dari petunjuk teknis dana BOS, mempelajari buku yang berkaitan dengan dana BOS atau berbagai ketentuan yang terdapat dalam undang-undang. dokumen berupa Rincian Laporan Realisasi dana BOS .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diambil melalui dua cara di bawah ini:

1. Wawancara yakni langkah untuk mengumpulkan data di mana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber berbentuk lisan. wawancara dilakukan kepada Tim BOS Sekolah.
2. Dokumentasi merupakan proses dalam mengumpulkan data yang sifatnya sekunder yang didapatkan dari berbagai dokumen. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji keabsahan penguji menerapkan sistem pengujian dengan teknik triangulasi, dimana Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa teknik triangulasi ialah sistem yang digunakan dalam proses mengumpulkan data menggabungkan berbagai data yang diperoleh. Adanya teknik triangulasi digunakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dari sumber yang sama dalam upaya menguji keabsahan data yang diperoleh diantaranya yaitu:

- a. Untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian berkaitan data yang didapatkan yang berasal dari kegiatan wawancara
- b. Bahan perbandingan hasil pembicaraan secara pribadi dengan didepan orang
- c. Sebagai bahan perbandingan antara hasil interview dengan catatan yang terdapat dalam dokumen apakah sesuai atau bertentangan.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

SMA IT Caringin Kabupaten Garut merupakan salah satu Sekolah yang terletak di Kampung Cimahi Desa Cimahi Kecamatan Caringin Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat kode pos 44166 Telepon 085222031644 Daerah Pedesaan yang mana SMA IT caringin masih berstatus Swasta yang berada di lokasi tidak jauh dari Kantor Desa Cimahi tepatnya di samping lapangan sepak bola desa cimahi.

Jumlah tenaga pendidik di SMA it Caringin adalah 23 orang, dan peserta sekolah tersebut terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara keseluruhan, 228 orang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020.

4.2 Perencanaan dana BOS SMA IT Caringin

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Tim Manajemen Bos Sekolah, pihak sekolah melakukan pelaksanaan pengelolaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dimana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi dan transparansi sudah berdasarkan petunjuk teknis, karena hal ini sebagai bentuk kepatuhan sekolah terhadap aturan pada petunjuk teknis yang berlaku, kesesuaian aturan dalam petunjuk teknis dengan realisasi di sekolah dengan secara rinci

4.3 Penerimaan Dana BOS SMA IT Caringin

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah reguler, SMA menerima BOS sebesar Rp 1.500.000, 00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per siswa per tahun. Karena ada 228 siswa di SMA IT Caringin, jumlah totalnya adalah 342.000.000. Berikut rincian dana BOS yang MUNGKIN diperolehnya sepanjang tahun lalu:

Tabel 4.1 Penerimaan dana BOS per Tahap

TAHAP	BOS
TAHAP I	Rp. 102.600.000
TAHAP II	Rp. 136.800.000
TAHAP III	Rp. 102.600.000
TOTAL	Rp. 342.000.000

Sumber : Bendahara SMA IT caringin data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas Jumlah dana BOS yang diterima di SMA IT Caringin telah disalurkan sesuai dengan ketentuan dalam penerimaan dana BOS, dan jumlah mahasiswa telah digunakan untuk menentukan jumlahnya. Namun, kegiatan yang seharusnya dibiayai oleh dana BOS terhambat karena waktu pencairannya belum dapat ditentukan. Namun demikian, skala prioritas digunakan untuk mengatur pelaksanaan tugas yang didanai oleh dana BOS, jika tersedia.

4.4 Realisasi Dana BOS SMA IT Caringin

Menurut analisis penulis terhadap data wawancara, pengelolaan dana BOS telah berhasil dilaksanakan dengan mengidentifikasi dan menangani isu-isu yang paling mendesak terlebih dahulu. Penghitungan dan pengeluaran dana BOS semata-mata berada di bawah pengawasan bendahara sekolah dan kepala sekolah. Dewan guru hanya mengkomunikasikan kebutuhan tersebut kepada kepala administrasi atau bendahara, yang kemudian melaporkan hal tersebut kepada kepala sekolah. Berdasarkan RAB DASAR, prinsipal memutuskan apakah akan melaksanakan atau menunda masalah tersebut. Berikut penggunaan dana BOS yang telah digunakan oleh SMA IT Caringin dalam setahun:

Tabel 4.2 Penggunaan Dana BOS

No	Uraian	Jumlah
	PROGRAM SEKOLAH	
1	Pengembangan Perpustakaan	45.909.000
2	Kegiatan Penerimaan Siswa Baru	6.557.000
3	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	28.436.667
4	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	43.740.000
5	Pengelolaan Sekolah	32.320.000
6	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	13.306.000

7	Langganan Daya dan Jasa	12.413.333
8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	29.758.000
9	Pembayaran Honorarium Non ASN	129.560.000
10	Belanja Lainnya	-
	JUMLAH PENGELUARAN	342.000.000

Sumber : Data diolah K7a SMA IT Caringin

Berdasarkan realisasi anggaran yang tertuang dalam tabel 4.2 bahwa besarnya penggunaan dana BOS Rp. 342.000.000 jumlah ini sesuai dengan jumlah penerimaan BOS, dalam pelaksanaan anggaran BOS sekolah dikatakan dapat bertanggung jawab dikarenakan dilihat dari tabel 4.5 yang berisi jumlah penerimaan dana BOS sekolah selama satu tahun dengan besarnya nominal Rp. 342.000.000 dengan tabel 4.6 realisasi penggunaan dana BOS sebesar Rp. 342.000.000, artinya realisasi penggunaan dana BOS dapat dikelola dengan baik oleh pihak sekolah.

4.5 Pertanggungjawaban Dana BOS SMA IT Caringin

Pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS yang bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan adalah kepala sekolah dan Bendahara dimana pada pelaksanaan dalam mekanisme pembelian barang atau pengeluaran anggaran diharuskan sesuai dengan RKAS yang telah dibuat dan disepakati bersama Tim Manajemen BOS sekolah.

Berikut RKAS SMA IT Caringin tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMA IT Caringin tahun 2020

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN ANGGARAN 2020											
NAMA SEKOLAH		: SMA IT Caringin									
ALAMAT		: Kp. Cimahi, Desa Cimahi									
KECAMATAN		: Caringin									
KABUPATEN		: Garut									
JUMLAH PESERTA DIDIK		: 228									
TOTAL DANA 1 TAHUN AJ		: 342.000,000									
NO.	KODE REKENING					URAIAN	JUMLAH	TAHAP			JUMLAH
1	2					3	4	I	II	III	5
1	5	1	1	1	1	Penerimaan	342.000.000	102.600.000	136.800.000	102.600.000	342.000.000
						BELANJA PEGAWAI					
1	5	1	1	1	1	1. Honor Guru Non PNS	77.400.000	19.350.000	32.250.000	25.800.000	77.400.000
1	5	1	1	1	2	2. Honor TAs Non PNS	18.000.000	4.500.000	7.500.000	6.000.000	18.000.000
1	5	1	1	1	4	1. Honor Penjaga Sekolah Non PNS	7.200.000	1.800.000	3.000.000	2.400.000	7.200.000
						Jumlah 1	102.600.000	25.650.000	42.750.000	34.200.000	102.600.000
						BELANJA BARANG JASA					
2	5	2	1	1	1	1. Kegiatan Penerimaan Siswa Baru	6.500.000		6.500.000		6.500.000
2	5	2	1	1	2	2. Kegiatan Pembelajaran dan Bsekul	24.493.667	18.189.000	4.704.667	1.600.000	24.493.667
2	5	2	1	1	3	3. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	45.329.000	13.645.000	22.494.000	9.190.000	45.329.000
2	5	2	1	1	4	4. Pengelolaan Sekolah	32.320.000	4.905.000	3.665.000	23.750.000	32.320.000
2	5	2	1	1	5	5. Pengembangan Profesi GTK & Pengembangan Manajemen Sekolah	13.306.000	7.556.000	3.150.000	2.600.000	13.306.000
2	5	2	1	1	6	6. Langganan Daya dan Jasa	17.413.333	4.500.000	7.500.000	5.413.333	17.413.333
2	5	2	1	1	7	7. Pemeliharaan Sarpras Sekolah	31.638.000	7.655.000	16.007.333	7.975.667	31.638.000
2	5	2	1	1	8	8. Biaya Lainnya					
						Jumlah 2	171.000.000	56.450.000	64.021.000	50.329.000	171.000.000
						BELANJA MODAL					
3	5	2	1	1	1	1. Pengembangan Perpustakaan	30.029.000		30.029.000		30.029.000
3	5	2	1	1	2	2. Pemeliharaan komputer, printer, laptop	20.500.000	20.500.000			20.500.000
3	5	2	1	1	3	3. Media Pembelajaran	17.871.000			17.871.000	17.871.000
3	5	2	1	1	4	4. Mebel	-	-			
						Jumlah 3	68.400.000	20.500.000	30.029.000	17.871.000	68.400.000
						JUMLAH 1, 2 DAN 3	342.000.000	102.600.000	136.800.000	102.600.000	342.000.000
Mengetahui;							Kepala Sekolah,				Caringin, 31 Desember 2019
Ketua Komite Sekolah											Bendahara,
Abdul Rojak							Wisman, MPd,MCE				Kiki Kusnadi
							NUKS. 015771663200043				

Sumber: SMA IT Caringin

Melihat tabel 4.3 tersebut ada ketidaksesuaian antara RKAS dengan realisasi penggunaan anggaran yang terlihat pada tabel 4.2 salah satunya dalam belanja modal dimana dalam RKAS pengembangan perpustakaan Rp. 30.029.000 dan ada anggaran buat pemeliharaan komputer Rp. 20.500.000 namun dalam realisasi yang terdapat pada tabel 4.6 hanya perkembangan perpustakaan saja yang terealisasi sebesar Rp. 45.909.000 sehingga hal tersebut akan menjadi temuan oleh tim audit provinsi namun Menurut Kepala Sekolah dalam Proses pengeluaran dana BOS dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah misalnya pada tahun 2020 terjadinya virus Covid-19 mengakibatkan ada perubahan penganggaran sekolah secara tiba-tiba dan sekolah harus siap dengan hal itu karena itu merupakan faktor utama agar terlaksananya proses pembelajaran, dan jika barang masih layak digunakan barang tersebut tidak perlu

diperbaiki karena jika semua direalisasikan sesuai rencana awal dan kebutuhan yang mendadak diluar rencana awal maka akan kekurangan dana, dan itu sudah sesuai dengan juknis yang ada.

Pertanggungjawaban penyusunan laporan Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Sekolah, Penyusunan laporan dilakukan setelah selesai pelaksanaan dana BOS dimana laporan ini harus berdasarkan realisasi penggunaan dana BOS di lapangan, penyusunan laporan dilakukan oleh bendahara dan harus diketahui oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab pengelola BOS. Laporan yang disusun oleh pihak sekolah harus berdasarkan ketentuan Petunjuk Teknis (Juknis). Dokumen penyusunan laporan penggunaan dana BOS yang harus dibuat oleh pihak sekolah adalah antara lain:

- Realisasi Penggunaan Dana dari Setiap Sumber**
Laporan ini disusun berdasarkan Buku Kas Umum (BKU).
- Rekapitulasi Penggunaan BOS Reguler**
Laporan ini merangkum penggunaan dana BOS Reguler sesuai dengan standar pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan yang ditetapkan.
- Pencatatan Pelayanan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat**
Laporan ini mencatat semua pengaduan yang diterima serta penanganannya.
- Laporan Aset**
Sekolah wajib melaporkan pembelian aset yang menggunakan dana BOS Reguler sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada tahun anggaran yang bersangkutan.

Tabel 4.4 Dokumen Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS

REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS												
PERIODE TANGGAL : 1 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020												
TAHUN 2020												
Nama Sekolah : SMA IT CARINGIN												
Kelurahan/Kecamatan : Cimahi/Caringin												
Kab/Kota : Garut												
Provinsi : Jawa Barat												
No. Urut	Program/Kegiatan	PENGGUNAAN DANA BOS										
		Pengembangan pembelajaran	Pemerataan pembelajaran	Regulasi pembelajaran dan eksternalitas	Regulasi eksternalitas pembelajaran	Pengembangan kegiatan eksternalitas	Pengembangan kegiatan eksternalitas manajemen sekolah	Langkah awal dan awal	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Pembelajaran baru	Pembelajaran baru	Jumlah
	Saldo Awal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan				2.12.30.000							21.230.000
1.2	Pengembangan Standar Isi					10.00.000						10.000.000
1.3	Pengembangan Standar Proses		6.557.000	28.436.867		10.000.000						44.993.867
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan						12.308.000					12.308.000
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	45.000.000						20.758.000				75.758.000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan					10.270.000						10.270.000
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan					3.000.000		12.413.333		120.960.000		145.373.333
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian				22.550.000							22.550.000
	JUM LAH	45.000.000	6.557.000	28.436.867	43.740.000	32.270.000	13.308.000	12.413.333	20.758.000	120.960.000		342.000.000
	Saldo Periode Sebelumnya											
	Total Dana BOS Periode ini											
	Saldo BOS Periode ini											
	Menyetujui											
	Kepala Sekolah,							Pemegang Kas Sekolah				
	Wisman, M.Pd.,MCE							Kiki Kusnadi				

Sumber: SMA IT Caringin tahun 2020

Tabel 4.5 Dokumen rekapitulasi pembelian barang inventaris sekolah

Rekapitulasi Pembelian Barang Inventaris di Sekolah

Tahun 2020

Sekolah : SMA IT Caringin
Status : Kp. Cimahi, Desa Cimahi
Desa/Kecamatan : Caringin
Kab/Kota : Garut
Provinsi : Jawa Barat

No	Barang	Jumlah Unit	Jumlah Dana	Total Dana
1	Buku teks k-13 untuk siswa	1.800	32.400.000	32.400.000
2	Buku teks k-13 untuk Guru	10	370.000	32.770.000
3	Set Meja dan Kursi	3	6.000.000	38.770.000
4	Pengembangan perpustakaan lainnya	-	7.139.000	45.909.000
Total		1.636	45.909.000	45.909.000

Caringin, Desember 2020
Kepala Sekolah,

Wisman, M.Pd.,MCE

Sumber: SMA IT Caringin

Selain pihak sekolah mengupdate hasil laporan ke laman kemendikbud pihak sekolah juga mempublikasikan hasil laporan tersebut pada pihak internal dan eksternal, pihak internal seperti kepada guru dan staff karyawan sekolah SMP sehingga pihak internal dapat mengetahui realisasi penggunaan dana BOS sekolah secara transparan sedangkan pihak eksternal adalah orang tua murid, publikasi laporan dilaksanakan melalui rapat tahunan bersama orang tua murid, dalam rapat tersebut dijelaskan besaran dana yang diterima sekolah dengan realisasi penggunaannya, sehingga adanya keterbukaan dana kepada masyarakat, sehingga hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya masyarakat pada sekolah hal ini.

4.6 Kendala Dalam Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil wawancara, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan Dana BOS, hal tersebut tidak menghalangi pihak sekolah untuk tetap memberikan pendidikan yang berkualitas.

4.7 Mutu Pendidikan di SMA IT Caringin

Penerimaan pendidik baru di SMA IT Caringin tidak melalui tes atau standar nilai tertentu, melainkan bergantung pada kebutuhan sekolah dan kemampuan sekolah dalam menggaji guru baru. Jika guru yang dibutuhkan, seperti guru matematika, cocok dan sekolah mampu menggajinya, maka guru tersebut langsung diterima. Kualitas pengajaran juga menjadi

pertimbangan penting agar sekolah dapat bersaing dan meningkatkan mutu pendidikan melalui tenaga pendidik yang berkualitas.

Dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari pusat dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, SMA it Caringin menerapkan kurikulumnya. Untuk mendukung proses pembelajaran, sekolah membeli buku teks K-13 untuk siswa dan guru, serta peralatan pendukung seperti meja dan kursi untuk perpustakaan, dengan total biaya Rp. 45.909.000.

Output yang dihasilkan berupa lulusan yang memenuhi standar dan harapan masyarakat, orang tua, serta pemerintah. Kualitas output sangat bergantung pada input dan proses, sehingga ketiga faktor ini saling terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan. Input yang baik akan menghasilkan output yang berkualitas.

5 Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Pengelolaan Dana BOS di SMA IT caringin sudah berjalan dengan baik yaitu dapat dilihat dari jumlah penerimaan dana BOS dan jumlah realisasi yang dilakukan telah sesuai, walau pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dengan realisasi yang dilakukan ada sedikit ketidaksesuaian tetapi sekolah dengan merealisasikan berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah saat itu karena pada tahun 2020 terjadinya virus Covid-19 mengakibatkan ada perubahan penganggaran sekolah

Hanya ada sedikit batasan tentang bagaimana dana BOS dapat digunakan. Salah satunya adalah bahwa dana pemerintah secara umum untuk sekolah tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan siswa dan sekolah; lagi pula, ada banyak kebutuhan untuk kedua kelompok. Melihat outputnya yang merupakan produk input dan proses, menunjukkan bahwa SMA IT Caringin telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan. Jika proses dan inputnya berjalan dengan baik, hasilnya juga akan berkualitas tinggi.

5.2 Saran

Diharapkan sekolah-sekolah dapat mengelola uang yang disediakan pemerintah dengan lebih baik agar dapat direalisasikan sesuai dengan yang dimaksudkan Agar uang yang dialokasikan oleh RKAS dan BOS dapat memenuhi kebutuhan sekolah. Untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi, instruktur harus menjalani pengembangan profesional untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Untuk melakukan penelitian yang lebih baik, peneliti masa depan perlu memiliki akses ke lebih banyak data, industri yang lebih luas, dan target studi.

Daftar Pustaka

- Aklima, P. (2020). Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13574/>
- Bastian, Indra. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Erlangga.
- Erlina, Rasdianto. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua.
- Farida soamole, "Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswadi Sd Negeri 11 Abeli Kel.Tobimeitakec. Abeli Kota Kendari" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Kediri, 2017.

- Fathullah, F. (2018). Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.665>
- Fitri, A. (2014). Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2, 33–39.
- Hidayat, R., Burhan, M. R., & Al Ma'ruf, A. M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Juknis. 2020a. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PETUNJUK TEKNIS BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH REGULER.
- Kompri, Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah, (Jakarta :Kencana,2017)
- Mahmudi. (2019). Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit STIM YPKN
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta. Andi.
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhamad, R. G. (2020). Permendagri No.24 Tahun 2020 Ttg Pengelolaan Dana BOS pada Pemda.pdf.
- Mujamil Qomar, Op. Cit., h. 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Peraturan Pemerintah N0.48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
- Permendiknas nomor 63 tahun 2009 Tentang Peningkatan kualitas pendidikan
- Rahayu, Ebtu Uji, 2009. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar
- Rahman. 2017. Penerapan Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. Pantobete : jurnal kreatif online. Vol 5. No 4. Hal 12-24.
- Reni, Wa, 2016. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dan Implementasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Guppi Samata
- Rosmery Elsy S.H., M. D (2016). Dasar-dasar Akuntansi AkruaI Pemerintah Daerah. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarnoto, A. Z., & Nugroho, T. (2015). Dimensi Mutu Dalam Pendidikan Sekolah. *Ulumuddin*, 5(1), 48–57.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. 2014. Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 12 (1), 83-84.
- Undang undang Dasar 1945
- Undang-Udang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wisman, Kepala Sekolah SMA IT Caringin, Wawancara oleh peneliti , Dalam Ruangn Kantor Sekolah, Caringin, Juli 2022.
- www.kendikbud.go.id- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Yahya, Sripatundita, 2013. JURNAL SPEKTROFOTOMETER-UV-VIS.